



KATALOG BPS : 6103.001

STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG

PROVINSI SULAWESI SELATAN 2012



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

**STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN
2012**

Katalog BPS : 6103.001

Naskah :

**Seksi Statistik Industri
Bidang Statistik Produksi
Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan**

Gambar Kulit :

Seksi Statistik Industri

Diterbitkan oleh :

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Dicetak oleh :

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Industri Besar dan Sedang Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2012 ini merupakan publikasi rutin yang setiap tahun disajikan oleh BPS Provinsi Sulawesi Selatan. Jenis data yang disajikan tidak berbeda dengan yang disajikan tahun sebelumnya, yaitu banyaknya perusahaan, banyaknya tenaga kerja, pengeluaran untuk tenaga kerja, biaya input, nilai pemakaian bahan bakar, nilai output dan nilai tambah.

Pengelompokan industri pada publikasi Industri Besar dan Sedang 2012 ini menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2009.

Kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan publikasi ini, khususnya pengusaha industri yang telah memberikan data, kami mengucapkan terimakasih dengan harapan kerjasama yang telah dijalin dapat lebih ditingkatkan pada waktu yang akan datang.

Semoga publikasi ini bermanfaat sebagai bahan informasi dalam rangka pembangunan sektor industri di Sulawesi Selatan.

Makassar, November 2013

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI SELATAN
K e p a l a,

NURSAM SALAM, SE
NIP. 19580711 197902 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
I. Penjelasan Umum	1
1.1. Pendahuluan	1
1.2. Ruang Lingkup	1
1.3. Metode Pengumpulan Data	2
1.4. Konsep dan Definisi	2
II. Ulasan Singkat	6
2.1. Jumlah Perusahaan	6
2.2. Tenaga Kerja	8
2.3. Nilai Tambah.....	11
2.4. Produktivitas	12

Tabel-tabel :

1. Daftar Tabel menurut Golongan Pokok Industri

1.1. Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja serta Pengeluaran untuk Tenaga Kerja	18
1.2. Biaya Input.....	19
1.3. Nilai Output.....	20
1.4. Nilai Tambah.....	21
1.5. Nilai Pemakaian Bahan Bakar	22
1.6. Tenaga Listrik yang Dibangkitkan Sendiri dan yang Dibeli dari PLN	23

2. Daftar Tabel menurut Golongan Industri

2.1. Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja serta Pengeluaran untuk Tenaga Kerja	24
2.2. Biaya Input.....	25
2.3. Nilai Output	26
2.4. Nilai Tambah.....	27
2.5. Nilai Pemakaian Bahan Bakar	28
2.6. Tenaga Listrik yang Dibangkitkan Sendiri dan yang Dibeli dari PLN	29

Lampiran

Kode KBLI 2 Digit	31
Kode KBLI 3 Digit	32

I. PENJELASAN UMUM

1.1 Pendahuluan

Sektor industri pengolahan memberikan peranan yang cukup besar terhadap perekonomian di Sulawesi Selatan. Hal ini dapat dilihat dari kontribusinya terhadap pembentukan total Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut lapangan usaha Sulawesi Selatan atas dasar harga berlaku. Pada tahun 2011 sektor industri pengolahan memberikan kontribusi sebesar 12,22 persen terhadap PDRB Sulawesi Selatan. Sedangkan pada tahun sebelumnya kontribusi sektor industri pengolahan sebesar 12,27 persen.

Perkembangan sektor industri pengolahan selain mempunyai implikasi terhadap perekonomian negara dan daerah, juga mempunyai implikasi secara langsung terhadap informasi tentang sektor industri. Guna mengetahui perkembangan perusahaan industri pengolahan khususnya industri besar dan sedang di Provinsi Sulawesi Selatan, maka dalam publikasi ini ditampilkan beberapa indikator penting antara lain jumlah perusahaan, jumlah tenaga kerja, tingkat produktivitas pekerja, besarnya nilai tambah yang diperoleh serta beberapa indikator lainnya.

1.2 Ruang Lingkup

Perusahaan industri yang dicakup dalam survei ini adalah perusahaan industri besar dan sedang, yaitu perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih, dan termasuk perusahaan industri yang baru mulai memproduksi secara komersial pada tahun 2012.

1.3 Metode Pengumpulan Data

Pelaksanaan survei industri ini dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan (*questionnaire*) kepada semua perusahaan industri yang tergolong besar dan sedang yang tercatat dalam direktori BPS. Pencacahan survei ini dilakukan secara lengkap (*complete enumeration*).

1.4 Konsep dan Definisi

1.4.1 Industri Pengolahan

Industri pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sendiri sehingga menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada konsumen akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah kegiatan jasa industri dan pekerjaan perakitan (*assembling*).

1.4.2 Jasa Industri

Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan usaha/perusahaan Industri hanya melakukan proses pengolahannya saja dengan mendapat imbalan sejumlah uang atau barang sebagai balas jasa (upah makloon), misalnya perusahaan penggilingan padi yang melakukan kegiatan menggiling padi/gabah petani dengan balas jasa yang diperhitungkan secara bagi hasil.

1.4.3 Perusahaan Industri

Perusahaan industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, mempunyai catatan administrasi tersendiri

mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggungjawab atas usaha tersebut.

Perusahaan industri pengolahan dibagi dalam empat golongan menurut jumlah tenaga kerja, terlihat pada tabel dibawah ini :

No.	Golongan Industri	Banyaknya Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)
1.	Besar	100 orang atau lebih
2.	Sedang	20 – 99 orang
3.	Kecil	5 – 19 orang
4.	Rumah Tangga	1 – 4 orang

Penggolongan sektor industri pengolahan ini semata-mata hanya didasarkan kepada banyaknya tenaga kerja yang bekerja di perusahaan industri tersebut, tanpa memperhatikan apakah perusahaan tersebut menggunakan tenaga mesin atau tidak, serta tanpa memperhatikan besarnya modal perusahaan tersebut.

Selain penggolongan menurut kategori, perusahaan industri dapat dibedakan menurut klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)*, yang telah disesuaikan dengan kondisi di Indonesia dengan nama Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2009.

Kode lapangan usaha dari suatu perusahaan ditentukan berdasarkan produksi utamanya, yaitu jenis komoditas yang dihasilkan dengan nilai paling besar. Apabila suatu perusahaan industri menghasilkan dua jenis komoditas atau

lebih dengan nilai yang sama, maka produksi utama adalah komoditas yang dihasilkan dengan kuantitas terbesar.

Berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2009, untuk lapangan usaha/sector kegiatan industri pengolahan, kode kategori usaha adalah C, dan untuk golongan pokok digunakan kode kelompok yang berdigit dua yaitu kode 10 s.d. 33 (Lampiran).

1.4.4 Nilai Output

Output dari kegiatan industri dapat berbentuk barang dan atau jasa. Output yang berbentuk barang adalah barang jadi (*finish good*) dan barang dalam pengerjaan (*work in process*). Output industri yang berbentuk jasa berupa kegiatan perdagangan yang dilakukan sebagai kegiatan sampingan dari perusahaan industri, dan jasa industri yang diberikan kepada pihak lain. Untuk mendapatkan nilai output sektor industri, diperoleh dengan cara mengalikan kuantum barang yang dihasilkan dengan harga per unit masing-masing barang.

1.4.5 Biaya Input

Biaya input terdiri dari input antara dan input primer (nilai tambah bruto). Biaya antara sektor industri merupakan segala pengeluaran yang bukan balas jasa faktor produksi, dan penggunaan tersebut habis terpakai dalam suatu proses produksi yang pemakaiannya kurang dari satu tahun. Seperti halnya dengan output perusahaan industri, biaya antara juga dapat berupa barang dan jasa. Biaya antara berupa barang misalnya bahan baku, bahan bakar, dan bahan penolong.

Sedangkan yang berupa jasa misalnya jasa industri, sewa, biaya angkutan, listrik, telepon dan sebagainya.

Nilai biaya antara di sektor industri diperoleh dengan cara mengalikan kuantum barang yang dipergunakan untuk proses industri dengan harga per unit masing-masing barang tersebut. Khusus untuk nilai jasa adalah sejumlah nilai yang dibayarkan kepada pihak lain terhadap jasa yang telah digunakan.

1.4.6 Nilai Tambah Bruto

Nilai tambah bruto merupakan seluruh pengeluaran perusahaan untuk balas jasa faktor produksi. Nilai tambah bruto sektor industri dapat diperoleh dengan mengurangi nilai biaya antara dari nilai outputnya.

II. ULASAN SINGKAT

2.1 Jumlah Perusahaan

. Jumlah perusahaan Industri Besar Sedang pada tahun 2007- 2011 mengalami penurunan yang cukup berarti, hal ini disebabkan terbatasnya bahan baku yang dibutuhkan oleh perusahaan tersebut, khususnya perusahaan yang menggunakan bahan baku dari kayu. Perlu diketahui akibat dari kebijakan pemerintah yang melarang penebangan kayu secara illegal sehingga perusahaan agak sulit mendapatkan bahan baku tersebut. Hal ini dapat terlihat pada tahun 2007 - 2011 jumlah perusahaan mengalami penurunan yang cukup berarti pada tahun 2007 jumlah perusahaan sebanyak 392 perusahaan dan pada tahun 2011 menjadi 285 perusahaan.

Tabel 1 : Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Tahun 2007 – 2011

Golongan Pokok Industri	Tahun				
	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan, Minuman dan Tembakau	184 (46,94)	172 (46,61)	142 (47,18)	127 (46,18)	134 (47,02)
Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit	50 (12,76)	47 (12,74)	35 (11,63)	31 (11,27)	33 (11,58)
Kayu (tidak termasuk Furnitur)	54 (13,78)	53 (14,36)	38 (12,62)	40 (14,55)	40 (14,04)
Kertas, barang dari kertas, Penerbitan dan Percetakan	16 (4,08)	12 (3,25)	12 (3,99)	10 (3,64)	10 (3,51)
Kimia, karet dan plastik	17 (4,34)	18 (4,88)	18 (5,98)	15 (5,45)	15 (5,26)
Galian bukan Logam	40 (10,20)	38 (10,30)	33 (10,96)	32 (11,64)	32 (11,23)
Logam Dasar	2 (0,51)	7 (1,90)	2 (0,66)	2 (0,73)	2 (0,70)
Barang dari Logam, Mesin/Peralatan	12 (3,06)	7 (1,90)	10 (3,65)	8 (2,91)	8 (2,81)
Furnitur, Pengolahan Lain dan Jasa Reparasi	16 (4,08)	13 (3,52)	11 (3,65)	10 (3,64)	11 (3,86)
Jumlah	392 (100,0)	369 (100,0)	301 (100,0)	275 (100,0)	285 (100,0)

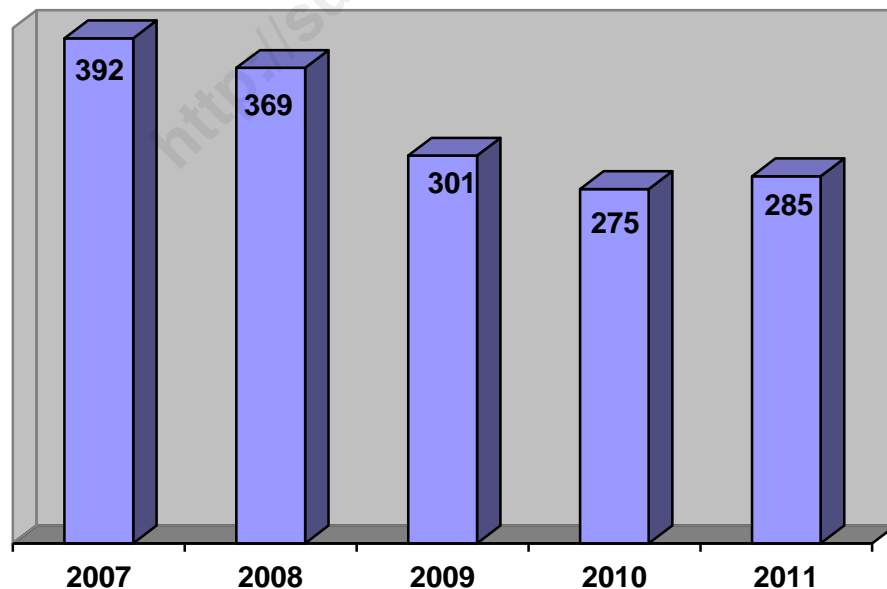
Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

() angka dalam kurung merupakan proporsi terhadap total perusahaan

Jika dibandingkan jumlah perusahaan pada tahun 2007 dengan tahun 2011 terjadi penurunan yang cukup besar sebesar 27,29 persen. Penurunan jumlah perusahaan industri besar dan sedang karena adanya perusahaan yang aktif baru lebih kecil dibanding dengan perusahaan yang berubah status menjadi kecil, tutup atau pindah.

Pada tahun 2011, komposisi perusahaan menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dua digit terlihat bahwa industri makanan, minuman dan industri kayu (tidak termasuk furniture) menduduki peringkat satu dan dua tertinggi dengan proporsi masing-masing sebesar 47,02 persen dan 14,04 persen. Peringkat terbesar ketiga dan keempat adalah industri tekstil, pakaian jadi & kulit dan galian bukan logam dengan proporsi masing-masing sebesar 11,58 dan 11,23 persen. Sedangkan industri lainnya, proporsi terhadap total perusahaan masih di bawah sepuluh persen.

Gambar 1
Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang di Sulawesi Selatan Tahun 2007 - 2011



2.2. Tenaga Kerja

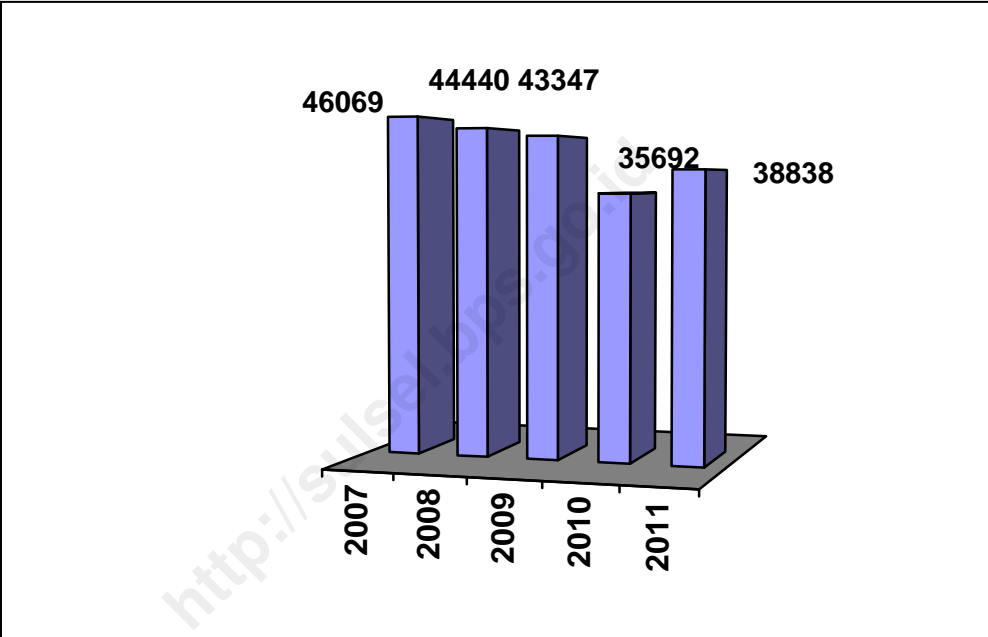
Dengan adanya perusahaan industri yang aktif baru membawa dampak yang positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Tenaga kerja yang terserap pada perusahaan industri besar dan sedang tahun 2011 adalah 38.838 orang, yang berarti mengalami kenaikan sekitar 8,81 persen dibanding dengan tahun 2010 yang terserap sebanyak 35.692 orang. Kenaikan jumlah tenaga kerja ini disebabkan karena adanya beberapa perusahaan industri besar dan sedang yang baru berdiri pada tahun 2011.

Bila dicermati menurut golongan pokok industri, terlihat bahwa pada tahun 2011 dibandingkan pada tahun 2010, secara absolut industri makanan, minuman dan tembakau mengalami penambahan tenaga kerja yang paling besar yaitu sebanyak 2.521 orang (13,95 persen). Sedangkan golongan pokok industri lainnya yang juga mengalami kenaikan jumlah tenaga kerja dari tahun sebelumnya seperti industri logam dasar (112,64 persen), industri kimia karet dan plastik (36,14 persen), industri Kayu (tidak termasuk Furniture) (3,02 persen), industri barang dari logam, mesin/peralatan (59,80 persen) dan golongan pokok industri lainnya mengalami penurunan lihat tabel 2.

Komposisi tenaga kerja selama lima tahun terakhir relatif tidak berubah, peranan terbesar tetap diberikan oleh golongan pokok industri makanan dan minuman yang menyerap kurang lebih setengah dari total tenaga kerja dengan proporsi sebesar 53,02 persen pada tahun 2011, diikuti kelompok industri Galian bukan Logam dengan proporsi sebesar 17,98 persen. Peranan terbesar ketiga dalam penyerapan tenaga kerja di sektor industri pengolahan diberikan oleh kelompok industri kayu (tidak termasuk furniture), dengan proporsi sebesar 16,09

persen. Kelompok industri yang lain, peranan yang diberikan dalam penyerapan tenaga kerja di sektor industri pengolahan masih di bawah 5,00 persen. Peranan terkecil diberikan oleh kelompok industri logam dasar yang hanya sebesar 1,00 persen dari total jumlah tenaga kerja yang diserap perusahaan industri besar dan sedang sebesar 38.838 orang pada tahun 2011.

Gambar 2.
Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang di Sulawesi Selatan Tahun 2007 - 2011 (orang)



Tabel 2
Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang
Tahun 2007 – 2011 (orang)

Golongan Pokok Industri	2007	2008	2009	2010	2011	Kenaikan 2010 – 2011 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan, Minuman dan Tembakau	22.060 (47,88)	23.732 (53,40)	21.295 (49,13)	18.069 (50,62)	20.590 (53,02)	13,95
Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit	1.961 (4,26)	1.816 (4,09)	1.401 (3,23)	1.257 (3,52)	1.221 (3,14)	-2,86
Kayu (tidak termasuk Furnitur)	8.023 (17,42)	8.181 (18,41)	9.788 (22,58)	6.065 (16,99)	6.248 (16,09)	3,02
Kertas, barang dari kertas, Penerbitan dan Percetakan	948 (2,06)	697 (1,57)	761 (1,76)	631 (1,77)	620 (1,60)	-1,74
Kimia, Karet dan Plastik	968 (2,10)	1.117 (2,51)	1.111 (2,56)	761 (2,13)	1.036 (2,67)	36,14
Galian bukan Logam	9.708 (21,07)	6.966 (15,68)	7.041 (16,24)	7.026 (19,69)	6.983 (17,98)	-0,61
Logam Dasar	397 (0,86)	483 (1,09)	188 (0,43)	182 (0,51)	387 (1,00)	112,64
Barang dari Logam, Mesin/Peralatan	781 (1,70)	600 (1,35)	698 (1,61)	306 (0,86)	489 (1,26)	59,80
Furnitur ,Pengolahan Lain dan Jasa Reparasi	1.187 (2,58)	761 (1,71)	1.064 (2,45)	1.395 (3,91)	1.264 (3,25)	-9,39
Jumlah	46.069 (100,0)	44.440 (100,0)	43.347 (100,0)	35.692 (100,0)	38.838 (100,0)	8,81

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

() angka dalam kurung merupakan proporsi terhadap total tenaga kerja

2.3 Nilai Tambah

Nilai tambah yang diperoleh industri besar dan sedang mengalami penurunan sebesar 7,71 persen yaitu dari Rp 5.891.213 juta pada tahun 2010 menjadi Rp 5.436.775 juta pada tahun 2011 (berdasarkan harga berlaku).

Tabel 3. Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar dan Sedang di Sulawesi Selatan dirinci menurut Golongan Pokok Industri Tahun 2007 - 2011 (Juta Rupiah)

Golongan Pokok Industri	2007	2008	2009	2010	2011	Kenaikan 2010-2011 (%)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Makanan, Minuman dan Tembakau	2.643.067 (46,13)	2.302.114 (45,72)	2.629.297 (45,46)	2.167.956 (36,80)	2.595.662 (47,74)	19,73
Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit	36.991 (0,65)	35.253 (0,70)	17.218 (0,30)	17.138 (0,29)	26.567 (0,49)	55,02
Kayu (tidak termasuk furnitur)	515.461 (9,00)	520.948 (10,35)	418.730 (7,24)	468.931 (7,96)	471.374 (8,67)	0,52
Kertas, Barang dari Kertas, Penerbitan dan Percetakan	39.752 (0,69)	67.581 (1,34)	69.208 (1,20)	42.239 (0,72)	30.072 (0,55)	-28,81
Kimia, Karet dan Plastik	66.449 (1,16)	229.054 (4,55)	145.236 (2,51)	136.213 (2,31)	207.437 (3,82)	52,29
Galian bukan Logam	2.117.223 (36,96)	1.800.816 (35,76)	2.304.820 (39,85)	2.916.941 (49,51)	1.969.543 (36,23)	-32,48
Logam Dasar	174.185 (3,04)	26.787 (0,53)	54.277 (0,94)	51.693 (0,88)	41.139 (0,76)	-20,42
Barang dari Logam, Mesin/ Peralatan	83.044 (1,45)	29.272 (0,58)	67.714 (1,17)	21.165 (0,36)	43.281 (0,80)	104,49
Furnitur, Pengolahan Lain dan Jasa Reparasi	51.940 (0,91)	20.646 (0,41)	76.728 (1,33)	68.937 (1,17)	51.700 (0,95)	-25,00
Jumlah	5.729.049 (100,00)	5.035.432 (100,00)	5.783.228 (100,00)	5.891.213 (100,00)	5.436.775 (100,00)	-7,71

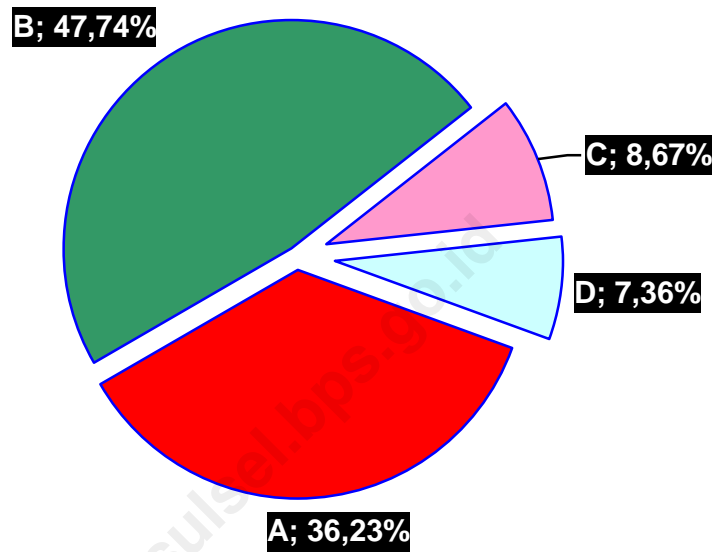
Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan
() angka dalam kurung merupakan proporsi terhadap total nilai tambah

Dilihat dari kontribusinya, sejak lima tahun terakhir golongan pokok industri makanan, minuman dan tembakau memberikan peran yang paling besar dalam pembentukan nilai tambah. Pada tahun 2011 golongan pokok industri Makanan , minuman dan tembakau sebesar 47,74 persen. Posisi kedua yang memberikan peran terbesar dalam pembentukan nilai tambah adalah kelompok industri galian bukan logam dengan nilai tambah sebesar 36,23 persen pada tahun 2011, disusul golongan pokok industri kayu (tidak termasuk furniture) sebesar 8,67 persen. Sedangkan kelompok industri yang lain, peranannya dalam pembentukan total nilai tambah masih berada di bawah 5,00 persen. Kontribusi tiga peringkat terkecil diberikan golongan pokok industri tekstil pakaian jadi dan kulit sebesar 0,49 persen, golongan pokok industri kertas, barang dari kertas, penerbitan dan percetakan sebesar 0,55 persen, dan golongan pokok industri logam dasar sebesar 0,76 persen.

2.4 Produktivitas Tenaga Kerja

Produktivitas yang dimaksud adalah hasil bagi antara nilai tambah dengan jumlah tenaga kerja. Oleh sebab itu, tingkat produktivitas dipengaruhi oleh tinggi rendahnya nilai tambah dan jumlah tenaga kerja. Jika kenaikan nilai tambah lebih cepat dibanding kenaikan jumlah tenaga kerja, maka produktivitas pekerja meningkat. Sebaliknya, jika kenaikan jumlah tenaga kerja lebih cepat dibanding kenaikan nilai tambah, maka produktivitas pekerja menurun.

Gambar 3
Kontribusi masing-masing Golongan Pokok Industri terhadap
Total Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang di Sulawesi Selatan
Tahun 2011 (Persen)



Keterangan

A : Industri Galian Bukan Logam

B : Industri Makanan, Minuman dan Tembakau

C : Industri Kayu (selain furnitur)

D : Industri Lainnya

Tabel 4
Produktivitas Pekerja Industri
Besar dan Sedang di Sulawesi Selatan
Tahun 2007-2011 (Ribu Rupiah)

Tahun	Nilai Tambah (Juta Rupiah)	Tenaga Kerja (Orang)	Produktivitas (Ribu Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	5.729.049	46.069	124.358
2008	5.035.432	44.440	113.309
2009	5.783.228	43.347	133.417
2010	5.891.213	35.692	165.057
2011	5.436.775	38.838	139.986

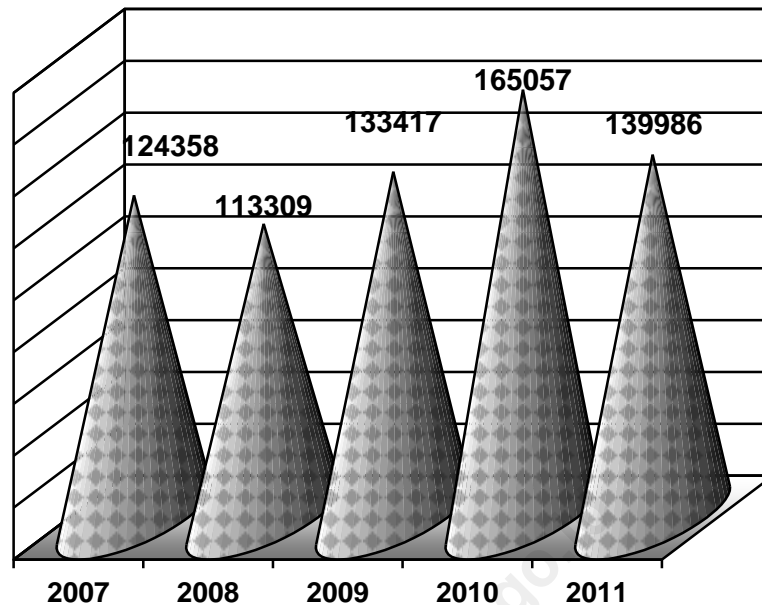
Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Catatan : Kolom (4) = Kolom (2) : Kolom (3)

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa pada tahun 2011 produktivitas tenaga kerja sektor industri pengolahan mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2010 produktivitas pekerja sebesar Rp.165.057 ribu, turun menjadi Rp.139.986 ribu pada tahun 2011. Nilai tambah pada tahun 2011 turun sebesar 15,19 persen dari tahun sebelumnya, sementara di sisi jumlah tenaga kerja mengalami kenaikan sebesar 8,81 persen.

Bila dilihat menurut golongan pokok industri, tampak bahwa golongan pokok industri galian bukan logam dalam lima tahun terakhir mempunyai produktivitas tenaga kerja yang paling tinggi. Tahun 2011 produktivitas tenaga kerja golongan pokok industri ini sebesar Rp.282.048 ribu. Tingginya produktivitas tenaga kerja tersebut disebabkan karena adanya dua pabrik semen yaitu pabrik semen Tonasa dan Bosowa di Sulawesi Selatan yang memberikan kontribusi nilai tambah yang cukup besar.

Gambar 4
Produktivitas Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang
di Sulawesi Selatan Tahun 2007 - 2011 (Ribu Rupiah)



Selanjutnya, golongan pokok industri kimia, karet dan plastik menempati urutan kedua dengan produktivitas sebesar Rp 200.229 ribu pada tahun 2011, disusul dengan golongan pokok industri makanan, minuman dan tembakau sebesar Rp 126.064 ribu.

Produktivitas terendah di tahun 2011 adalah golongan pokok industri tekstil, pakaian jadi dan kulit yang hanya sebesar Rp 21.758 ribu, disusul industri Furniture dan Pengolahan Lainnya sebesar Rp 40.902 ribu.

Tabel 5
Produktivitas Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang
menurut Golongan Pokok Industri di Sulawesi Selatan
Tahun 2007 - 2011 (Ribuan Rupiah)

Golongan Pokok Industri	T a h u n				
	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan, Minuman dan Tembakau	119.813	97.005	123.470	119.982	126.064
Tekstil, Pakaian Jadi dan kulit	18.863	19.412	12.290	13.634	21.758
Kayu (tidak termasuk Furnitur)	64.248	63.678	42.780	77.318	75.444
Kertas, brg dari kertas, Penerbitan dan P ercetakan	41.932	96.960	90.943	66.940	48.503
Kimia, Karet dan Plastik	68.646	205.062	130.725	178.992	200.229
Galian bukan Logam	218.091	258.515	327.343	415.164	282.048
Logam Dasar*)	438.753	55.460	288.707	284.027	106.302
Barang dari Logam, Mesin/Peralatan*)	106.330	48.787	97.011	69.167	88.509
Furnitur dan Pengolahan Lainnya	43.757	27.130	72.113	49.417	40.902
Daur Ulang	26.028	34.034	-	-	-
Industri Pengolahan	124.358	113.309	133.417	165.057	139.986

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

TABEL–TABEL

**DAFTAR TABEL MENURUT
GOLONGAN POKOK INDUSTRI**

<http://suisi.bpp.go.id>

Tabel 1.1.
Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk
Tenaga Kerja menurut Golongan Pokok Industri Tahun 2011

Golongan Pokok Industri	Banyaknya Perusahaan	Banyaknya Tenaga Kerja			Pengeluaran untuk Tenaga Kerja (000 Rp)
		Tenaga Kerja Produksi	Tenaga Kerja Lainnya	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	124	16.099	3.748	19.847	277.032.905
11	8	305	-	671	8.481.351
12	2	72	0	72	71.520
13	28	999	88	1.087	5.204.662
14/15	5	114	20	134	1.323.096
16	40	5.380	868	6.248	101.161.759
17	3	225	58	283	6.549.464
18	7	260	77	337	3.626.390
20	3	149	60	209	4.401.708
22	12	691	136	827	9.263.560
23	32	4.977	2.006	6.983	418.868.146
24	2	353	34	387	15.697.768
25	3	80	21	101	1.604.561
27/29	2	166	63	229	2.271.848
30	3	132	27	159	2.149.000
31	8	647	183	830	18.694.677
32/33	3	329	105	434	15.062.880
2011	285	30.978	7.860	38.838	891.465.295
2010	275	28.382	7.310	35.692	891.465.295
2009	301	35.384	7.963	43.347	934.758.019

Tabel 1.2
Biaya Input menurut Golongan Pokok Industri Tahun 2011
(dalam Jutaan Rupiah)

Golongan Pokok Industri	Bahan Baku	Bahan Bakar, Listrik dan Gas	Sewa Gedung, Mesin & Alat- alat	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	10.006.613	232.800	19.956	279.363	10.538.732
11	25.322	6.533	375	44.972	77.202
12	395	6	0	26	427
13	22.321	842	0	982	24.145
14/15	4.056	134	5	45	4.240
16	680.182	146.127	4.894	75.091	906.295
17	45.989	3.814	347	2.102	52.252
18	7.024	533	0	117	7.674
20	17.380	2.687	388	3.153	23.608
22	239.276	30.695	680	77.463	348.114
23	922.596	1.489.558	18.303	432.166	2.862.623
24	220.492	10.507	0	6.573	237.572
25	18.218	659	0	5	18.882
27/29	26.986	580	0	53	27.619
30	5.811	283	0	48	6.143
31	31.119	3.791	162	189	35.261
32/33	3.049	1.602	100	25	4.776
2011	12.276.829	1.931.151	45.212	922.372	15.175.564
2010	9.511.242	582.731	60.166	900.707	11.054.846
2009	12.056.899	1.043.294	26.180	920.219	14.046.591

Tabel 1.3.
Nilai Output menurut Golongan Pokok Industri Tahun 2011
(Dalam Jutaan Rupiah)

Golongan Pokok Industri	Nilai Output					Selisih nilai stok barang 1/2 jadi	Jumlah
	Barang yang dihasilkan	Tenaga Listrik yang dijual	Jasa Industri yg diberikan pd pihak lain	Pendapatan lain			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
10	12.947.641	-	93.682	32.361	2.269	13.075.953	
11	100.929	-	29.787	4.415	-	135.131	
12	956	-	-	-	(17)	939	
13	45.446	-	27	4	375	45.851	
14/15	9.101	-	-	-	0	9.101	
16	1.341.025	-	4.213	6.506	25.924	1.377.668	
17	74.828	-	378	35	(91)	75.150	
18	12.505	-	1.300	567	475	14.848	
20	79.809	-	300	852	(738)	80.223	
22	497.886	-	345	672	32	498.935	
23	4.169.987	-	100.770	135.317	426.092	4.832.166	
24	197.550	-	59.659	17.669	3.833	278.711	
25	23.871	-	-	-	431	24.302	
27/29	51.438	-	558	-	718	52.715	
30	13.800	-	5.108	-	-	18.908	
31	61.116	-	129	127	(1.545)	59.827	
32/33	4.466	-	26.969	475	0	31.910	
2011	19.632.355	-	323.225	199.001	457.758	20.612.339	
2010	16.145.885	-	194.967	231.576	373.630	16.946.058	
2009	19.089.481	-	495.552	49.326	195.460	19.829.819	

Tabel 1.4.
Nilai Tambah menurut Golongan Pokok Industri Tahun 2011
(Dalam Jutaan Rupiah)

Golongan Pokok Industri	Output	Input	Nilai Tambah (Harga Pasar)	Pajak tak langsung	Nilai Tambah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	13.075.953	10.538.732	2.537.221	15.485	2.521.736
11	135.131	77.202	57.929	204	57.725
12	939	427	512	1	511
13	45.851	24.145	21.706	70	21.636
14/15	9.101	4.240	4.861	19	4.842
16	1.377.668	906.295	471.373	6.742	464.631
17	75.150	52.252	22.898	4.110	18.788
18	14.848	7.674	7.174	90	7.084
20	80.223	23.608	56.616	56	56.560
22	498.935	348.114	150.821	731	150.090
23	4.832.166	2.862.623	1.969.543	132.522	1.837.021
24	278.711	237.572	41.139	995	40.144
25	24.302	18.882	5.420	61	5.359
27/29	52.715	27.619	25.096	164	24.932
30	18.908	6.143	12.765	16	12.749
31	59.827	35.261	24.566	414	24.152
32/33	31.910	4.776	27.134	55	27.079
2011	20.612.339	15.175.564	5.436.775	161.735	5.275.040
2010	16.946.058	11.054.846	5.891.212	360.013	5.531.200
2009	19.829.819	14.046.591	5.783.228	309.844	5.473.385

Tabel 1.5.
Nilai Pemakaian Bahan Bakar menurut Golongan Pokok Industri Tahun 2011
(Dalam Ribuan Rupiah)

Golongan Pokok Industri	Bensin	Solar	Minyak Tanah	Batu Bara	Bahan Bakar Lain	Pelumas	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	4.044.184	87.979.998	9.650.087	14.024.336	11.378.845	5.226.441	132.303.891
11	724.678	3.667.652	45.000	-	-	121.674	4.559.004
12	2.112	1.125	-	-	-	750	3.987
13	322.923	184.985	51.945	-	10.666	84.704	655.223
14/15	16.268	24.960	-	-	7.200	8.363	56.791
16	1.521.405	52.617.841	80.984	-	30.772	5.193.614	59.444.616
17	-	1.610.152	-	-	-	22.668	1.632.820
18	100.860	89.464	15.120	-	-	17.880	223.324
20	-	941.247	261.877	719.688	-	30.424	1.953.236
22	234.149	2.955.581	-	3.019.911	43.342	457.749	6.710.732
23	7.184.575	104.488.672	18.722	843.473.096	14.150.056	31.808.031	1.001.123.152
24	-	1.375.700	-	-	2.198.240	59.370	3.633.310
25	3.375	122.372	-	-	32.342	64.034	222.123
27/29	14.672	10.895	-	-	320	4.505	30.392
30	32.445	38.700	5.400	-	5.205	47.500	129.250
31	85.762	2.965.268	549	-	1.212	70.167	3.122.958
32/33	303.711	415.718	-	-	162.000	16.686	898.115
2011	14.591.119	259.490.330	10.129.684	861.237.031	28.020.200	43.234.560	1.216.702.924
2010	11.866.378	122.723.148	1.662.851	36.854.414	27.085.401	15.319.940	215.512.132
2009	12.174.584	147.111.700	2.602.718	563.294.969	27.007.982	13.220.306	765.412.259

Tabel 1.6
Banyaknya Tenaga Listrik Produksi Sendiri dan yang Dibeli
dari PLN menurut Golongan Pokok Industri Tahun 2011

Golongan Pokok Industri	Produksi Sendiri (KWh)	Tenaga Listrik yang dibeli dari PLN	
		Banyaknya (KWh)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
10	3.918.266	51.681.711	100.496.221
11	-	1.000.726	1.974.025
12	-	1.250	2.462
13	75.150	83.340	186.711
14/15	-	45.073	76.967
16	12.669.852	30.242.993	86.682.762
17	-	794.717	2.181.033
18	50	174.158	309.453
20	53.559	341.667	733.911
22	317.444	9.113.174	23.984.082
23	1.743.418	243.786.978	488.435.126
24	-	3.575.400	6.873.646
25	415	158.624	436.853
27/29	-	211.565	549.138
30	6.580	98.850	154.150
31	2.558.126	242.268	667.962
32/33	15.030	460.000	703.500
2011	21.357.890	342.012.494	714.448.002
2010	8.646.858	247.191.684	367.218.558
2009	34.117.172	278.219.748	277.881.554

Tabel 2.1
Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja serta Pengeluaran untuk Tenaga Kerja
menurut Golongan Industri Tahun 2011

Kode Golongan Industri	Banyaknya Perusahaan	Banyaknya Tenaga Kerja			Pengeluaran untuk Tenaga Kerja (000 Rp)
		Tenaga Kerja Produksi	Tenaga Kerja Lainnya	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
102	34	4.040	621	4.661	106.094.332
103	3	72	37	109	1.634.600
104/105	5	951	33	984	3.966.012
106	31	5.674	731	6.405	301.903.630
107	48	4.835	2.129	6.964	148.964.322
108	3	527	197	724	28.421.872
110	8	305	366	671	15.338.307
120	2	72	0	72	13.896
131	24	692	65	757	3.194.195
139	4	307	23	330	63.552
141/151	5	114	20	134	1.526.726
161	19	1.052	195	1.247	23.344.805
162	21	4.328	673	5.001	89.482.670
170	3	225	58	283	6.810.237
181	7	260	77	337	5.433.873
201/202	3	149	60	209	8.273.167
221	6	275	33	308	2.190.744
222	6	416	103	519	9.338.333
239	32	4.977	2.006	6.983	426.470.419
241/251	3	383	49	432	24.540.545
259	2	50	6	56	1.516.271
271/292	2	166	63	229	11.378.542
301	3	132	27	159	3.884.450
310	8	647	183	830	21.547.255
329/331	3	329	105	434	19.856.790
2011	285	30.978	7.860	38.838	1.265.189.545
2010	275	28.382	7.310	35.692	891.465.295
2009	301	35.384	7.963	43.347	934.758.019

Tabel 2.2.
Biaya Input menurut Golongan Industri Tahun 2011
(Dalam Jutaan Rupiah)

Kode Golongan Industri	Biaya Input				Jumlah
	Bahan Baku	Bahan Bakar, Listrik & Gas	Sewa gedung, Mesin dan Alat-alat	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
102	816.592	39.915	5.754	37.831	900.093
103	1.236	1.161	0	20	2.417
104/105	95.218	41.715	0	19.516	156.449
106	6.664.348	53.883	8.443	161.689	6.888.363
107	317.407	80.257	3.817	38.101	439.582
108	2.111.811	15.868	1.942	22.206	2.151.828
110	25.322	6.533	375	44.972	77.202
120	395	6	0	26	427
131	21.266	828	0	968	23.063
139	1.055	13	0	14	1.082
141/151	4.056	134	5	45	4.240
161	73.512	5.270	347	1.781	80.910
162	606.670	140.857	4.547	73.310	825.384
170	45.989	3.814	347	2.102	52.252
181	7.024	533	0	117	7.674
201/202	17.380	2.687	388	3.153	23.608
221	167.591	24.797	30	50.015	242.433
222	71.685	5.898	650	27.448	105.681
239	922.596	1.489.558	18.303	432.166	2.862.623
241/251	232.542	10.932	0	6.574	250.048
259	6.168	234	0	4	6.406
271/292	26.986	580	0	53	27.619
301	5.811	283	0	48	6.143
310	31.119	3.791	162	189	35.261
329/331	3.049	1.602	100	25	4.776
2011	12.276.829	1.931.151	45.212	922.372	15.175.564
2010	9.511.242	582.731	60.166	900.707	11.054.846
2009	12.056.899	1.043.294	26.180	920.219	14.046.591

Tabel 2.3.
Nilai Output menurut Golongan Industri Tahun 2011
(Dalam Jutaan Rupiah)

Kode Golongan Industri	Nilai Output					
	Barang yang dihasilkan	Tenaga Listrik yang dijual	Jasa Industri yg diberikan pd pihak lain	Pendapatan lain	Selisih nilai stok barang 1/2 jadi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
102	1.236.986	-	91.574	928	1.342	1.330.831
103	4.017	-	372	422	3	4.813
104/105	248.753	-	0	5.787	-290	254.249
106	8.267.529	-	167	23.476	479	8.291.651
107	678.593	-	1.568	489	736	681.386
108	2.511.764	-	0	1.260	0	2.513.024
110	100.929	-	29.787	4.415	0	135.131
120	956	-	0	0	-17	939
131	43.462	-	25	3	335	43.825
139	1.984	-	2	1	39	2.026
141/151	9.101	-	0	0	0	9.101
161	112.064	-	3.822	4.764	2.633	123.284
162	1.228.962	-	390	1.742	23.291	1.254.384
170	74.828	-	378	35	-91	75.150
181	12.505	-	1.300	567	475	14.848
201/202	79.809	-	300	852	-738	80.223
221	357.316	-	0	339	-10	357.644
222	140.570	-	345	334	42	141.291
239	4.169.987	-	100.770	135.317	426.092	4.832.166
241/251	212.186	-	59.659	17.669	3.833	293.347
259	9.235	-	0	0	431	9.666
271/292	51.438	-	558	0	718	52.715
301	13.800	-	5.108	0	0	18.908
310	61.116	-	129	127	-1.545	59.827
329/331	4.466	-	26.969	475	0	31.910
2011	19.632.355	-	323.225	199.001	457.758	20.612.339
2010	16.145.885	-	194.967	231.576	373.630	16.946.058
2009	19.089.481	-	495.552	49.326	195.460	19.829.819

Tabel 2.4.
Nilai Tambah menurut Golongan Industri Tahun 2011
(Dalam Jutaan Rupiah)

Kode Golongan Industri	Output	Input	Nilai Tambah (Harga Berlaku)	Pajak tak langsung	Nilai Tambah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
102	1.330.831	900.093	430.738	786	429.952
103	4.813	2.417	2.396	198	2.198
104/105	254.249	156.449	97.800	121	97.680
106	8.291.651	6.888.363	1.403.288	7.448	1.395.840
107	681.386	439.582	241.803	6.827	234.976
108	2.513.024	2.151.828	361.195	105	361.090
110	135.131	77.202	57.929	204	57.725
120	939	427	512	1	511
131	43.825	23.063	20.762	65	20.698
139	2.026	1.082	944	5	939
141/151	9.101	4.240	4.861	19	4.842
161	123.284	80.910	42.373	1.596	40.778
162	1.254.384	825.384	429.000	5.146	423.854
170	75.150	52.252	22.898	4.110	18.787
181	14.848	7.674	7.174	90	7.085
201/202	80.223	23.608	56.616	56	56.560
221	357.644	242.433	115.212	326	114.886
222	141.291	105.681	35.610	405	35.204
239	4.832.166	2.862.623	1.969.543	132.522	1.837.021
241/251	293.347	250.048	43.299	1.013	42.285
259	9.666	6.406	3.260	43	3.217
271/292	52.715	27.619	25.096	164	24.932
301	18.908	6.143	12.765	17	12.748
310	59.827	35.261	24.566	414	24.152
329/331	31.910	4.776	27.134	55	27.079
2011	20.612.339	15.175.564	5.436.775	161.736	5.275.040
2010	16.946.058	11.054.846	5.891.212	360.013	5.531.200
2009	19.829.819	14.046.591	5.783.228	309.844	5.473.385

Tabel 2.5.
Nilai Pemakaian Bahan Bakar menurut Golongan Industri Tahun 2011
(Dalam Ribuan Rupiah)

Kode Golongan Industri	Bensin	Solar	Minyak Tanah	Batu Bara	Bahan Bakar Lain	Pelumas	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
102	1.518.849	14.938.777	416.939	283	557.138	392.684	17.824.670
103	6.480	995.114	0	2.500	3.840	6.360	1.014.294
104/105	41.708	20.739.739	0	0	0	1.364.373	22.145.820
106	1.145.390	10.131.574	0	336.803	161.497	367.911	12.143.175
107	1.319.729	27.181.534	9.233.148	13.684.750	10.654.356	2.882.975	64.956.492
108	12.028	13.993.260	0	0	2.014	212.138	14.219.440
110	724.678	3.667.652	45.000	0	0	121.674	4.559.004
120	2.112	1.125	0	0	0	750	3.987
131	316.373	184.985	51.565	0	10.666	83.053	646.642
139	6.550	0	380	0	0	1.651	8.581
141/151	16.268	24.960	0	0	7.200	8.363	56.791
161	347.699	2.115.147	74.308	0	10.219	211.557	2.758.930
162	1.173.706	50.502.694	6.676	0	20.553	4.982.057	56.685.686
170	0	1.610.152	0	0	0	22.668	1.632.820
181	100.860	89.464	15.120	0	0	17.880	223.324
201/202	0	941.247	261.877	719.688	0	30.424	1.953.236
221	187.685	2.546.175	0	603.029	38.870	423.646	3.799.405
222	46.464	409.406	0	2.416.882	4.472	34.103	2.911.327
239	7.184.575	104.488.672	18.722	843.473.096	14.150.056	31.808.031	1.001.123.152
241/251	0	1.474.919	0	0	2.198.240	108.185	3.781.344
259	3.375	23.153	0	0	32.342	15.219	74.089
271/292	14.672	10.895	0	0	320	4.505	30.392
301	32.445	38.700	5.400	0	5.205	47.500	129.250
310	85.762	2.965.268	549	0	1.212	70.167	3.122.958
329/331	303.711	415.718	0	0	162.000	16.686	898.115
2011	14.591.119	259.490.330	10.129.684	861.237.031	28.020.200	43.234.560	1.216.702.924
2010	11.866.378	122.723.148	1.662.851	36.854.414	27.085.401	15.319.940	215.512.132
2009	12.174.584	147.111.700	2.602.718	563.294.969	27.007.982	13.220.306	765.412.259

Tabel 2.6
Banyaknya Tenaga Listrik Produksi Sendiri dan yang Dibeli dari PLN
menurut Golongan Industri Tahun 2011

Kode Golongan Industri	Produksi Sendiri (KWh)	Tenaga Listrik yang dibeli dari PLN	
		Banyaknya (KWh)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
102	1.748.885	9.767.439	22.090.815
103	-	94.985	146.829
104/105	255.000	7.075.076	19.569.152
106	1.703.321	26.114.564	41.739.790
107	87.427	8.056.617	15.300.688
108	123.633	573.030	1.648.947
110	-	1.000.726	1.974.025
120	-	1.250	2.462
131	75.000	80.555	181.851
139	150	2.785	4.860
141/151	-	45.073	76.967
161	23.985	919.436	2.511.398
162	12.645.867	29.323.557	84.171.364
170	-	794.717	2.181.033
181	50	174.158	309.453
201/202	53.559	341.667	733.911
221	38.522	7.588.955	20.997.698
222	278.922	1.524.219	2.986.384
239	1.743.418	243.786.978	488.435.126
241/251	-	3.670.880	7.150.537
259	415	63.144	159.962
271/292	-	211.565	549.138
301	6.580	98.850	154.150
310	2.558.126	242.268	667.962
329/331	15.030	460.000	703.500
2011	21.357.890	342.012.494	714.448.002
2010	8.646.858	247.191.684	367.218.558
2009	34.117.172	278.219.748	277.881.554

KODE KLASIFIKASI INDUSTRI

I. Golongan Pokok Industri (dua digit)

1. 10 Industri makanan
2. 11 Industri Minuman
3. 12 Industri pengolahan tembakau
4. 13 Industri tekstil
5. 14 Industri pakaian jadi
6. 15 Industri kulit, barang dari kulit, dan alas kaki
7. 16 Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur), dan barang anyaman dari rotan, bambu, dan sejenisnya
8. 17 Industri kertas dan barang dari kertas
9. 18 Industri percetakan dan reproduksi media rekaman
10. 19 Industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi
11. 20 Industri Bahan kimia dan barang dari bahan kimia
12. 21 Industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional
13. 22 Industri karet, barang dari karet dan plastik
14. 23 Industri barang galian bukan logam
15. 24 Industri logam dasar
16. 25 Industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya
17. 26 Industri komputer, barang elektronik dan optik
18. 27 Industri peralatan listrik
19. 28 Industri mesin dan perlengkapan ytdl
20. 29 Industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer
21. 30 Industri alat angkutan lainnya
22. 31 Industri furnitur
23. 32 Industri pengolahan lainnya

II. Golongan Industri (tiga digit)

1. 101 Industri pengolahan dan pengawetan daging
2. 102 Industri pengolahan dan pengawetan ikan dan biota air
3. 103 Industri pengolahan dan pengawetan lainnya untuk biota air lainnya
4. 104 Industri minyak makan dan lemak nabati dan hewani
5. 105 Industri pengolahan susu, produk dari susu dan es krim
6. 106 Industri penggilingan padi-padian, tepung, dan pati
7. 107 Industri makanan lainnya
8. 108 Industri makanan hewan
9. 110 Industri minuman
10. 120 Industri pengolahan tembakau
11. 131 Industri pemintalan, pertenenan, pengolahan akhir tekstil
Industri barang jadi tekstil dan permadani
12. 139 Industri tekstil lainnya
13. 141 Industri pakaian jadi dan perlengkapannya, bukan pakaian jadi dari kulit
berbulu
14. 142 Industri pakaian jadi dan barang dari kulit berbulu
15. 143 Industri pakaian jadi rajutan dan sulaman/bordir
16. 151 Industri kulit dan barang dari kulit, termasuk kulit buatan
17. 152 Industri alas kaki
18. 161 Industri penggergajian dan pengawetan kayu, rotan, bambu, dan sejenisnya
19. 162 Industri barang dari kayu; industri barang dari gabus dan barang anyaman
dari jerami, rotan, bambu dan sejenis lainnya
20. 170 Industri kertas dan barang dari kertas
21. 181 Industri pencetakan dan kegiatan ybdi
22. 182 Reproduksi media rekaman
23. 191 Industri produk dari batu bara
24. 192 Industri produk pengilangan minyak bumi
25. 201 Industri bahan kimia
26. 202 Industri barang kimia lainnya
27. 203 Industri serat buatan
28. 210 Industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional

29. 221 Industri karet dan barang dari karet
30. 222 Industri barang dari plastik
31. 231 Industri kaca dan barang dari kaca
32. 239 Industri barang galian bukan logam lainnya
33. 241 Industri logam dasar besi dan baja
34. 242 Industri logam dasar mulia dan logam dasar bukan besi lainnya
35. 243 Industri pengecoran logam
36. 251 Industri barang logam siap pasang untuk bangunan, tangki, tandon air dan generator uap
37. 252 Industri senjata dan amunisi
38. 259 Industri barang logam lainnya dan jasa pembuatan barang logam
39. 261 Industri komponen dan papan elektronik
40. 262 Industri komputer dan perlengkapannya
41. 263 Industri peralatan komunikasi
42. 264 Industri peralatan audio dan video elektronik
43. 265 Industri alat ukur, alat uji, peralatan navigasi dan kontrol dan alat ukur waktu
44. 266 Industri peralatan iradiasi, elektromedikal dan elektroterapi
45. 267 Industri peralatan fotografi dan instrumen optik bukan kaca mata
46. 271 Industri motor listrik, generator, transformator dan peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik
47. 272 Industri batu baterai dan akumulator listrik
48. 273 Industri kabel dan perlengkapannya
49. 274 Industri peralatan penerangan listrik (termasuk peralatan penerangan
50. bukan listrik)
51. 275 Industri peralatan rumah tangga
52. 279 Industri peralatan listrik lainnya
53. 281 Industri mesin untuk keperluan umum
54. 282 Industri mesin untuk keperluan khusus
55. 291 Industri kendaraan bermotor roda empat atau lebih Industri karoseri
56. 292 kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan industri trailer dan semi trailer
57. 293 Industri suku cadang dan aksesori kendaraan bermotor roda empat atau lebih

- 58. 301 Industri pembuatan kapal dan perahu
- 59. 302 Industri lokomotif dan gerbong kereta
- 60. 303 Industri pesawat terbang dan perlengkapannya
- 61. 304 Industri kendaraan perang
- 62. 309 Industri alat angkutan lainnya ytdl
- 63. 310 Industri furnitur
- 64. 321 Industri barang perhiasan dan barang berharga
- 65. 322 Industri alat musik
- 66. 323 Industri alat olahraga
- 67. 324 Industri alat permainan dan mainan anak-anak
- 68. 325 Industri peralatan kedokteran dan kedokteran gigi serta perlengkapannya
- 69. 329 Industri pengolahan lainnya ytdl
- 70. 331 Jasa reparasi produk logam pabrikan, mesin dan peralatan
- 71. 332 Jasa pemasangan mesin dan peralatan industri



Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan
Jl. Haji Bau No. 6 Makassar 90125
Telp. : (0411) 854838 Fax. : (0411) 851225

<http://sulsel.bps.go.id>